

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian.

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan berkelanjutan, menuntut perusahaan untuk memperoleh dana yang tidak sedikit. Dalam kaitannya dengan pemenuhan modal atau dana perusahaan pada masa globalisasi, pasar modal merupakan tempat yang paling memungkinkan sebagai sumber pembiayaan dalam dunia usaha.

Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi itu menunjukkan peran penting pasar modal dalam perekonomian, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Disamping itu, dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang memberikan keuntungan optimal.

Investasi dalam bentuk saham (*common stock*) memerlukan informasi yang sangat akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variable apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan bagaimana bentuk hubungan antar variabel, dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memiliki strategi untuk memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai saham perusahaan tersebut. Harga saham ini akan selalu berubah dari waktu ke waktu. Kondisi harga saham yang demikian ini dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan perusahaan, baik itu dari dalam atau dari luar perusahaan. Untuk melakukan analisis penilaian saham, investor dapat melakukan analisis fundamental secara "*top down*" untuk menilai prospek suatu perusahaan. Analisis fundamental secara "*top down*" dapat dilakukan dengan (1) analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan, (2) analisis industri, dan (3) analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas tersebut menguntungkan atau merugikan bagi investor. Analisis tersebut biasanya dilakukan oleh seorang investor dengan tujuan mengharapkan keuntungan dari dana yang diinvestasikannya.

Dari sinilah kemudian timbul permasalahan, sejauh manakah faktor fundamental tersebut mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal. Beberapa faktor fundamental yang dapat dijadikan tolok ukur dalam kinerja keuntungan antara lain, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam membeli saham. Beberapa rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur laba, yaitu: ROA, ROE, dan NPM. Dalam berinvestasi biasanya seorang investor akan memperhatikan kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, jika laba sebuah perusahaan meningkat,

maka investor akan tertarik untuk berinvestasi karena dimungkinkan harga perusahaan akan meningkat pula. Investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh kekayaan (aktiva) melalui besarnya rasio ROA perusahaan tersebut. ROE adalah rasio untuk mengukur tingkat keuntungan dari nilai investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri, diharapkan dengan naiknya rasio ROE akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat pula. Sedangkan untuk NPM, rasio bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan, semakin efisien sebuah perusahaan dalam pengeluaran biayanya maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh, semakin besar tingkat keuntungan maka harga saham akan mengalami peningkatan pula.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental perusahaan. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2001- 2003)”**.

B. Batasan masalah penelitian.

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti memberikan batasan-batasan sebagai ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Jakarta, dengan periode penelitian 2001-2003.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :ROE, DER ,EPS, PER, dan DPR, dimana variabel tersebut mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.

C. Rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka studi ini mengajukan beberapa permasalahan. Sementara itu, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel fundamental secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada periode 2001-2003 ?
2. Faktor / variabel manakah yang paling dominan dan signifikan dalam mempengaruhi harga saham pada Industri Manufaktur Bursa Efek Jakarta pada periode 2001-2003 ?

D. Tujuan penelitian.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah variabel fundamental secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada periode 2001-2003.
2. Untuk menganalisis pengaruh dominan dari variabel fundamental terhadap harga saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta pada periode 2001-2003.

E. Manfaat penelitian.

Manfaat dilakukannya penelitian mengenai analisis variabel fundamental terhadap harga saham, memiliki beberapa cakupan secara teoritis dan secara praktis ini antara lain :

1. Bagi Investor.

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya variabel fundamental bagi investor dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi Akademisi.

Diharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel fundamental dalam pengambilan keputusan berinvestasi.